



KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI *WATER TEPID SPONGE*
DALAM MENURUNKAN SUHU TUBUH ANAK
USIA SEKOLAH AN.Z DAN AN.A DENGAN
HIPERTERMIA DI RUANG ADE IRMA
SURYANI RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON

Oleh :

SAENAH

NIM. P2.06.20.22.2071

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI *WATER TEPID SPONGE* DALAM MENURUNKAN
SUHU TUBUH ANAK USIA SEKOLAH AN.Z DAN AN.A DENGAN
HIPERTERMIA DI RUANG ADE IRMA SURYANI RSUD
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon

Oleh:

SAENAH
NIM. P2.06.20.22.2071

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

**IMPLEMENTASI *WATER TEPID SPONGE* DALAM MENURUNKAN
SUHU TUBUH ANAK USIA SEKOLAH AN.Z DAN AN.A DENGAN
HIPERTERMIA DI RUANG ADE IRMA SURYANI RSUD
KABUPATEN CIREBON**

Saenah¹, Zaitun², Ayu Yuliani³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertermia pada anak usia sekolah dapat menyebabkan komplikasi serius bila tidak ditangani segera. Salah satu metode non-farmakologis yang efektif dalam menurunkan suhu tubuh adalah *Water Tepid Sponge* (WTS), yang menggabungkan teknik kompres dan seka pada area pembuluh darah besar. **Tujuan:** Menganalisis implementasi *Water Tepid Sponge* dalam menurunkan suhu tubuh pada anak usia sekolah yang mengalami hipertermia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus terhadap dua anak usia sekolah yang mengalami hipertermia. Implementasi WTS dilakukan selama lima hari berturut-turut, dua jam sebelum pemberian antipiretik, dan pemantauan suhu tubuh dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. **Hasil:** Hasil menunjukkan penurunan suhu tubuh secara bertahap pada kedua subyek. Subyek 1 mengalami penurunan dari 39,3°C menjadi 36,5°C, sedangkan subyek 2 dari 39,8°C menjadi 36,0°C dalam lima hari. Selain itu, terjadi perbaikan tanda-tanda vital dan dukungan dari keluarga. **Kesimpulan:** Implementasi *Water Tepid Sponge* efektif sebagai terapi non-farmakologis dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermia, serta memberikan kenyamanan tanpa efek samping.

Kata Kunci: *Water Tepid Sponge*, hipertermia, anak usia sekolah

Progran studi D III keperawatan Cirebon poltekkes kemenkes tasikmalaya
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Dosen pembimbing di Program studi D III Keperawatan Cirebon
Dosen pembimbing di Program studi D III Keperawatan Cirebon

**IMPLEMENTATION OF WATER TEPID SPONGE TO REDUCE BODY
TEMPERATURE IN SCHOOL-AGED CHILDREN AN.Z AND AN.A WITH
HYPERTHERMIA AT ADE IRMA SURYANI WARD,
ARJAWINANGUN REGIONAL HOSPITAL,
CIREBON REGENCY**

Saenah¹, Zaitun², Ayu Yuliani³

Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Cirebon Region

ABSTRACT

Background: Hyperthermia in school-aged children can lead to serious complications if not treated promptly. One effective non-pharmacological method for reducing body temperature is Water Tepid Sponge (WTS), which combines compressing and wiping techniques on areas with large blood vessels. **Objective:** To analyze the implementation of the Water Tepid Sponge method in reducing body temperature in school-aged children experiencing hyperthermia. **Methods:** This study employed a descriptive qualitative approach with a case study design involving two school-aged children with hyperthermia. The WTS method was implemented for five consecutive days, two hours prior to the administration of antipyretics. Body temperature was monitored before and after the intervention. **Results:** The results showed a gradual decrease in body temperature in both subjects. Subject 1 experienced a reduction from 39.3°C to 36.5°C, while Subject 2 showed a decrease from 39.8°C to 36.0°C over five days. Additionally, improvements in vital signs and positive family support were observed. **Conclusion:** The implementation of Water Tepid Sponge is effective as a non-pharmacological therapy for lowering body temperature in children with hyperthermia. It also provides comfort without causing side effects.

Keywords: Water Tepid Sponge, hyperthermia, school-aged children

*Diploma III Nursing Program, Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Student, Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Supervising Lecturer, Diploma III Nursing Program, Cirebon
Supervising Lecturer, Diploma III Nursing Program, Cirebon*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena rahmat, hidayah, keberkahan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “IMPLEMENTASI *WATER TEPID SPONGE* DALAM MENURUNKAN SUHU TUBUH ANAK USIA SEKOLAH AN.Z DAN AN.A DENGAN HIPERTERMIA DI RUANG ADE IRMA SURYANI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON” dengan tepat waktu tanpa suatu halangan apapun. Adapun maksud dan tujuan dari Karya Tulis Ilmiah ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi DIII Keperawatan program studi keperawatan Cirebon.

Karya Tulis Ilmiah ini tersusun berkat kerja keras penulis dan senantiasa diiringi dengan doa, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep. selaku direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep.Ns.Sp.Kep. Jiwa selaku ketua jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Eyet Hidayat, S.Pd, SKp, M.Kep, Ns, Sp. Jiwa selaku ketua program studi Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Zaitun, APP, MPH selaku pembimbing 1 yang telah memberikan banyak saran, arahan dan masukan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ayu Yuliani S, M.Kep, Ns. Sp.Kep. An selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Santi Wahyuni, S.Kp, M. Kep, Sp. Mat selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama perkuliahan, serta bagian akademik, pengelola perpustakaan, dan karyawan yang telah banyak

membantu dalam kegiatan perkuliahan penulis.

8. Kedua orang tua yang penulis sayangi dan cintai bapak nanang dan ibu salima yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, perhatian dan dorongan baik moril maupun materil serta support dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terutama kepada ibu yang selalu memberikan dukungan pada anaknya.
9. Sahabat saya yang senantiasa menemani dan membimbing dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini yaitu Yughni Nulpangesti, Wildaturahmah, dan Lusiyanti saya ucapkan terimakasih banyak.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i Angkatan 2022 Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.

Semoga Bapak/Ibu serta Saudara/i selalu mendapatkan keberkahan dan nikmat dan keberkahan dan nikmat dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaccanya.

Cirebon, 05 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	1
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
Tabel 2.1 Prosedur Tindakan WTS 17.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penulisan	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Anak Usia Sekolah	8
2.1.1 Definisi Anak Usia Sekolah	8
2.1.2 Definisi Tumbuh Kembang	8
2.1.3 Tahap-Tahap Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah.....	9
2.2 Konsep Hipertermia	11
2.2.1 Definisi.....	11
2.2.2 Faktor Penyebab.....	11
2.2.3 Patofisiologi	12
2.2.4 Manifestasi Klinis.....	12
2.2.5 Dampak Hipertermia	13

2.2.6	Penatalaksanaan	13
2.3	Konsep Water Tepid Sponge	14
2.3.1	Definisi Water Tepid Sponge	14
2.3.2	Tujuan Water Tepid Sponge	15
2.3.3	Manfaat Water Tepid Sponge	15
2.3.4	Mekanisme Kerja Water Tepid Sponge	15
2.3.5	Prosedur Water Tepid Sponge	16
2.4	Kerangka Teori.....	19
2.5	Kerangka Konsep	20
BAB III		21
METODE KARYA TULIS ILMIAH		21
3.1	Rancangan atau Pendekatan Karya Tulis Ilmiah	21
3.2	Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	21
3.2.1	Kriteria inklusi.....	21
3.2.2	Kriteria eksklusi	21
3.3	Definisi Oprasional atau Batasan Istilah.....	22
3.4	Metode Dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4.1	Wawancara	23
3.4.2	Observasi.....	23
3.4.3	Dokumentasi	23
3.5	Instrumen Pengumpulan Data	24
3.6	Lokasi Dan Waktu.....	24
3.7	Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	25
3.7.1	Tahap Pra KTI.....	25
3.7.2	Tahap Pengambilan Data.....	26
3.7.3	Tahap Penyusunan KTI	27
3.8	Keabsahan Data.....	27
3.8.1	Kreadibilitas (Creadibility).....	27
3.8.2	Dependabilitas (Dependability)	28
3.8.3	Konfirmabilitas (Confirmability).....	28
3.8.4	Transferabilitas (Transferability).....	29
3.9	Analisis Data	29
3.10	Etika Penelitian	30
BAB IV		32
HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Hasil Penelitian	32

4.1.1	Deskripsi Karakteristik Subyek	32
4.1.2	Menggambarkan tahapan pelaksanaan tindakan Water Tepid Sponge pada pasien anak usia sekolah yang mengalami hipertermia	32
4.1.3	Menggambarkan respon atau perubahan setelah dilakukan tindakan Water Tepid Sponge (WTS) yang mengalami hipertermia	40
4.1.4	Menganalisis kesenjangan suhu tubuh antara dua orang anak usia sekolah yang diberikan WTS	42
4.2	Pembahasan.....	44
4.2.1	Karakteristik Subyek	44
4.2.2	Menggambarkan tahapan pelaksanaan tindakan Water Tepid Sponge pada pasien anak usia sekolah yang mengalami hipertermia	45
4.2.3	Menggambarkan respon atau perubahan setelah dilakukan tindakan Water Tepid Sponge (WTS) yang mengalami hipertermia	49
4.2.4	Menganalisis perbedaan suhu tubuh antara dua orang anak usia sekolah yang diberikan WTS	51
4.3	Keterbatasan.....	53
4.4	Implikasi	53
BAB V		55
PENUTUP		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	56
5.1.1	Bagi orang tua atau keluarga pasien	56
5.1.2	Bagi rumah sakit.....	56
5.1.3	Bagi peneliti selanjutnya	56
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prosedur Tindakan WTS.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 3.2 Waktu Studi Kasus.....	25

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	19
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	20

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Studi Kasus (PSP)	61
Lampiran 2 Informed Consent	62
Lampiran 3 Format SOP.....	65
Lampiran 4 Format Wawancara.....	67
Lampiran 5 Lembar Observasi	71
Lampiran 6 Asuhan Keperawatan Anak Sakit	72
Lampiran 7 Analisis Data.....	105
Lampiran 8 Konsultasi Karya Tulis Ilmiah.....	109
Lampiran 9 Dokumentasi Implementasi <i>Water Tepid Sponge</i>.....	123